KARYA ILMIAH
SMA KOLESE DE BRITTO

Kesadaran masyarakat sekitar sma kolese de britto tentang pola perilaku mengelola sampah

PI Wayan Yahswant Prakash [a, 1*], pNikolaus Yordan Susanto [b, 2], Raymundus Nonnatus Krishna H [c, 3], Antonita Ardian N., S.Pd., M.A.

[a] SMA Kolese De Britto, Yogyakarta, Indonesia
[1] 17706@student.debritto.sch.id;17689@student.debritto.sch.id; 17716@student.debritto.sch.id
*korespondensi penulis

Informasi artikel

Kata kunci:
Kesadaran
Pengolahan sampah
Pola perilaku

A B S T R A K

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kesadaran masyarakat sekitar SMA Kolese De Britto tentang pengolahan sampah. Peneliti membandingkan kesadaran masyarakat dalam dua periode waktu yang berbeda, yaitu selama pembatasan sampah di TPA Piyungan dan setelah pembatasan selesai diberlakukan.

Karya ilmiah ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini berisi tentang gambaran kesadaran masyarakat tentang kebersihan lingkungan dan pengolahan sampah. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara dan observasi. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis sehingga peneliti menyimpulkan bahwa masyarakat sekitar SMA Kolese De Britto memiliki kesadaran yang tinggi tentang pengolahan sampah, tetapi terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengolahan sampah yang dilakukan masyarakat. Setelah melalui proses perbandingan, tidak ditemukan perbedaan dalam masyarakat tentang pola perilaku mengolah sampah. Kesimpulan tersebut diperoleh dari analisis data yang dilakukan peneliti menggunakan teori-teori dan teknik analisis domain dan analisis komparasi konstan.

Keywords:
Awareness,
waste management
behavior patterns

A B S T R A C T

The study was conducted to determine the awareness of the community around SMA Kolese De Britto about waste management. The researcher compared public awareness in two different time periods, namely during the waste restriction at the Piyungan Landfill and after the restriction was completed.

The study is a qualitative descriptive study because it describes the public's awareness of environmental cleanliness and waste management. Data were collected through interviews and observations. The data were then analyzed to conclude that the community around SMA Kolese De Britto has a high awareness of waste management, but there are several factors that influence the community's waste management practices. The comparison process found no differences in the community's patterns of waste processing behavior. The conclusion was reached through data analysis using theories and techniques of domain analysis and constant comparative analysis.

© 2023 (Nama Penulis). All Right Reserved

Pendahuluan

Bagian Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki kepadatan penduduk yang cukup tinggi. Pada periode 2010 –2019, DIY mengalami peningkatan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,18% (BPS, 2020). Peningkatan jumlah penduduk tersebut turut mempengaruhi peningkatan jumlah sampah yang dihasilkan.

Akibatnya, berbagai permasalahan sampah bermunculan dalam beberapa tahun terakhir.

Umumnya permasalahan sampah yang terjadi adalah masalah kelebihan muatan (overload). Masalah tersebut terjadi ketika volume sampah yang dihasilkan dalam jumlah yang besar, sementara tempat Pemrosesan Sampah Akhir (TPA) tidak mampu menampungnya lagi. Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) merupakan fasilitas yang disediakan pemerintah untuk menampung sampah-sampah yang dihasilkan masyarakat.

Pada tanggal 23 Juli 2023 TPA Piyungan ditutup sementara hingga tanggal 5 September 2023. Sekda (Sekretaris daerah) DIY menandatangani keputusan ini pada tanggal 21 Juli 2023. Ditutupnya TPA Piyungan dilatarbelakangi oleh masalah kelebihan muatan (overload) sampah.

Akibat keputusan penutupan TPA Piyungan tersebut banyak polemik lingkungan yang timbul. Berdasarkan observasi singkat yang dilakukan peneliti banyak ditemukan tumpukan sampah di pinggiran jalan. Banyaknya TPS yang ditutup dan memberlakukan sistem buka tutup membuat warga memilih membuang sampah di pinggiran jalan, bahkan di tempat wisata seperti Alun-alun Kidul. Tak hanya mengotori lingkungan, penutupan TPA Piyungan juga menyebabkan polusi udara. Ketika tempat-tempat pembuangan sampah penuh, warga tidak memiliki pilihan lain selain membakar sampah-sampah yang sudah menggunung. Asap hasil pembakaran tersebut menjadi polusi udara yang mengganggu kenyamanan dan kesehatan masyarakat. Ada beberapa tempat yang dipenuhi tumpukan sampah. Berangkat dari keprihatinan tersebut peneliti ingin melakukan penelitian tentang kesadaran masyarakat sekitar SMA Kolese De Britto tentang pengelolaan sampah.

Selanjutnya, peneliti akan melihat apakah ada perbedaan antara kesadaran masyarakat sekitar SMA Kolese De Britto tentang pola perilaku mengolah sampah selama pembatasan volume sampah di TPA Piyungan dan setelah pembatasan selesai diberlakukan.

Tujuan diadakannya penelian ini ialah untuk mengetahui kesadaran masyarakat sekitar SMA Kolese De Britto tentang pola perilaku mengolah sampah selama pembatasan volume sampah di TPA Piyungan dan setelah pembatasan selesai diberlakukan.

Penelitian ini bermanfaat bagi siswa SMA Kolese De Britto dan juga masyarakat, dapat mengetahui pentingnya kesadaran dalam mengolah sampah. Serta bagaimana membangun kesadaran menjadi langkah penting dalam mewujudkan kebersihan.Data dan isi dari penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber data yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian dengan tema serupa.

Kajian Literatur

Kesadaran adalah keinsafan. tingkat lapisan dari sesuatu yang tersusun atau berlenggek-lenggek : tinggi rendah, pangkat, derajat, taraf, dan kelas. Secara etimologis, kesadaran berarti keinsafan, keadaan mengerti, seperti kesadaran akan harga dirinya timbul karena ia diperlukan secara tidak adil; hal yang dirasakan atau dialami oleh seseorang seperti kesadaran diri, keadaan seseorang atas keadaan dirinya sendiri. Secara terminologi, kesadaran dapat diartikan sebagai timbulnya sikap, mengetahui, memahami, dan menginsafi. Kesadaran berarti situasi dimana manusia menyadari apa yang seharusnya dilakukan sebagai respon dari suatu stimulus. Respon tersebut diberikan atas dasar pengetahuan dan keyakinan dari dalam diri sendiri.

Perilaku merupakan suatu bentuk respon terhadap stimulus, seperti tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan tujuan baik disadari maupun tidak. Manusia bisa melakukan suatu perilaku dengan sadar maupun tidak sadar.

Menurut UU Nomor 18 Tahun 2008, pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengumpulan , pengangkutan , pemrosesan , pendaur-ulangan , atau pembuangan dari material sampah (Suhandi, 2015). Ada yang dibuang dan ada yang didaur ulang.a

Menurut UU Nomor 18 Tahun 2008, pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan

yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Pengelolaan sampah bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya.

Metode

Pengumpulan data penelitian karya ilmiah ini dilakukan dengan melaksanakan observasi lapangan yaitu sekitar wilayah demangan serta melaksanakan wawancara dengan para warga di sekitar SMA Kolese De Britto, dimana Tim Peneliti memberikan pertanyaan kepada warga dalam bentuk wawancara, yang memuat data dan informasi mengenai tanggapan dan sikap warga terhadap kejadian topik, variabel yang diteliti adalah perbedaan kesadaran masyarakat sekitar SMA Kolese De Britto tentang pola perilaku mengolah sampah selama pembatasan volume sampah di TPA Piyungan dan setelah pembatasan selesai diberlakukan.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah warga di sekitar SMA Kolese De Britto. Tim peneliti memberikan pertanyaan kepada warga dalam bentuk wawancara, yang memuat data dan informasi mengenai tanggapan dan sikap warga terhadap kejadian topik.

Objek penelitian dalam topik ini adalah masyarakat yang berada di sekitar SMA Kolese De Britto, variabel yang akan diteliti adalah kesadaran dan pola perilaku mengolah sampah.

Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Domain (Domain analysis) dan Analisis Komparasi Konstan. Analisis domain pada hakikatnya merupakan upaya peneliti untuk memperoleh gambaran umum tentang data untuk menjawab fokus penelitian. Caranya adalah dengan meneliti data secara umum dan menyeluruh untuk memperoleh domain atau ranah apa saja yang ada di dalam data tersebut. Hasil analisis ini masih berupa pengetahuan tingkat permukaan tentang berbagai ranah konseptual. Dalam pendekatan teori Komparasi Konstan (Grounded), penelitian ini fokus pada deskripsi yang rinci tentang sifat atau ciri dari data yang dikumpulkan, sebelum berusaha menghasilkan pernyataan-pernyataan teoritis yang lebih umum. Teknik ini digunakan untuk membandingkan data dari kelompok atau situasi yang berbeda.

Hasil dan pembahasan

Tabel 1. Hasil Penelitian

Subjek Penelitian	Usia	Tanggal Wawancara
Narasumber 1	46	14 / 12 / 23
Narasumber 2	56	15 / 12 / 23
Narasumber 3	16	18 / 12 / 23
Narasumber 4	67	18 / 12 / 23
Narasumber 5	16	19 / 12 / 23

[a] Berdasarkan rentang usia tersebut, peneliti telah mewawancarai 2 responden remaja, 2 responden dewasa, dan 1 responden lansia. Seluruh proses wawancara yang berlangsung beserta segala situasi yang terjadi dicatat menggunakan catatan suara. Data catatan suara tersebut kemudian dituliskan tanpa menambahkan atau mengurangi apapun, kemudian diolah dan dituliskan dalam bentuk deskripsi hasil wawancara. Deskripsi hasil wawancara tersebut dianalisis menggunakan teknik analisis domain dan teknik analisis komparasi konstan.

Pembahasan berisi data hasil analisis yang telah melalui tahap analisis domain dan analisis komparasi konstan. Data-data tersebut digunakan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah.

Tabel 2. Analisis Domain Hasil Penelitian

Domain	Wawancara Narasumber
Kesadaran	Kesadaran menjaga kebersihan lingkungan dengan alasan kesehatan, keindahan, dan kelestarian alam.
Perilaku	Para narasumber membuang sampah pada tempatnya.
Pengelolaan Sampah	● Memilah sampah organik dan anorganik ● Membuang sampah ke bank sampah secara berkala ● Membakar sampah ● Memanfaatkan sampah yang masih bisa didaur ulang ● Menjual sampah yang dapat

	dijual ● Memanfaatkan sampah organik untuk pupuk

[a] Berdasarkan deskripsi hasil wawancara, peneliti menemukan beberapa ranah yang menjadi fokus penelitian. Ranah-ranah tersebut digunakan untuk mempermudah cara membaca data dan mempermudah pengolahan data.

Domain kesadaran merupakan ranah yang menjelaskan kesadaran masyarakat sekitar SMA Kolese De Britto tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Para narasumber memiliki jawaban yang diperkuat dengan alasan masing-masing.

Domain perilaku adalah penjelasan mengenai aksi atau perilaku narasumber terhadap stimulus yaitu sampah. Apa yang dilakukan narasumber terhadap sampah yang ada.

Domain pengelolaan sampah berisi macam-macam pengelolaan sampah yang dilakukan narasumber setelah sampah itu dibuang, apa langkah selanjutnya sebagai bentuk pengelolaan sampah yang sudah dilakukan.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah mengetahui bagaimana kesadaran masyarakat sekitar SMA Kolese De Britto tentang perilaku pengelolaan sampah dalam dua periode waktu yang berbeda, yaitu selama penutupan TPA Piyungan dan setelah penutupan selesai diberlakukan. Dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan, peneliti memperoleh data-data yang digunakan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah yaitu *"Bagaimana kesadaran masyarakat sekitar SMA Kolese De Britto tentang pola perilaku mengolah sampah selama penutupan TPA Piyungan dan setelah dibuka kembali?"*. Berdasarkan data yang telah diperoleh, peneliti akan menjelaskan secara rinci tentang kesadaran masyarakat sekitar SMA Kolese De Britto tentang pengolahan sampah dalam dua periode waktu tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara, semua narasumber setuju bahwa kebersihan lingkungan adalah hal yang penting. Masing-masing narasumber memiliki alasan yang berbeda-beda tentang pernyataan mereka tersebut.

Simpulan

Setelah melalui beberapa tahap analisa pendataan dan pemilahan data yang telah dilakukan, terdapat kesimpulan dimana [1]masyarakat memiliki kesadaran yang cukup tinggi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan pengolahan sampah yang benar. [2]Tidak ada perbedaan antara pengolahan sampah selama TPA Piyungan ditutup dan setelah dibuka kembali. [3]Ada faktor-faktor yang menyebabkan pengolahan sampah belum bisa dilakukan seperti yang seharusnya.

Dalam pembuatan karya ilmiah ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu masih diperlukan pengembangan lebih lanjut lagi.

Adapun saran-saran yang dapat diberikan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dari kami kepada peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambah kelompok kontrol dalam variabel penelitian. Hal ini melibatkan tes, observasi, survei, atau metode pengumpulan data lainnya yang lebih melimpah, dalam, terstruktur dan relevan terhadap penelitian.

Ucapan terima kasih

Puji syukur peneliti panjatkan atas kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena anugerah dan rahmat karunianya yang begitu besar sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik. Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk memenuhi salah satu tugas wajib siswa kelas XI SMA Kolese De Britto.

Adapun ucapan terima kasih peniliti sampaikan kepada: [1] FX. Catur Supatmono, S.Pd, M.Pd. selaku kepala sekolah SMA Kolese De Britto; [2] Antonita Ardian N., S.Pd., M.A. selakui guru pembimbing tim peneliti dalam proses pembuatan karya ilmiah ini; [3] Yohanes Hendrabudi Prabawa, S.Pd. selaku guru penguji karya ilmiah ini; [4] Keluarga yang telah memberi dukungan untuk penyelesaian karya ilmiah ini; [5] Para narasumber yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berbagi informasi selama pelaksanaan wawancara.

Peneliti berharap penelitian ini dapat berguna bagi seluruh pembaca dan penelitian serupa yang akan dilakukan selanjutnya. Masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan karya ilmiah ini. Peneliti

mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Referensi

Aulia, Alvionita. (2019). Pengaruh kesadaran lingkungan terhadap perilaku masyarakat dalam mengurangi sampah plastik di Kelurahan Pondok Labu. *ALVIONITA RIZQI AULIA-FDK.pdf*

Hastjarjo, Dicky. (2005). Sekilas Tentang Kesadaran (*Consciousness*). *7478-13214-1-SM.pdf*

Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. (2020). Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di D.I.Yogyakarta, 2000, 2010, dan 2019. Diakses 30 Agustus 2023 dari *https://yogyakarta.bps.go.id/statictable/2020/06/15/88/penduduk-laju-pertumbuhan-penduduk-distribusi-persentase-penduduk-kepadatan-penduduk-rasio-jenis-kelamin-penduduk-menurut-kabupaten-kota-di-d-i-yogyakarta-2000-2010-dan-2019.html*